

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
SWEET ROLL MELALUI METODE *DIRECT*
INSTRUCTION KELAS VIII ANAK
TUNARUNGU**

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

ZAHRA RAHMI

NIM/BP : 19003172/2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

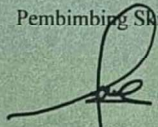
PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan Membuat *Sweet Roll* Melalui Metode *Direct Instruction* Kelas VIII Anak Tunarungu
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Zahra Rahmi
NIM : 19003172
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023


Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi,



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 196101061987101001

Mahasiswa

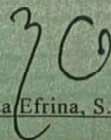


Zahra Rahmi

NIM. 19003172

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

NIP.198208142008122005


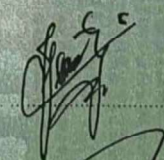
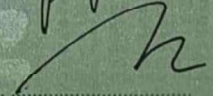
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Sweet Roll*
Melalui Metode *Direct Instruction* Kelas VIII Anak
Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di SLB
Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Zahra Rahmi
NIM : 19003172
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zahra Rahmi

NIM/BP : 19003172

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Sweet Roll Melalui Metode Direct Instruction Kelas VIII Anak Tunarungu (*Classroom Action Research di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 9 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Zahra Rahmi

NIM. 19003172

ABSTRAK

Zahra Rahmi. 2023. Meningkatkan Keterampilan Membuat Sweet Roll Melalui Metode Direct Instruction Kelas VIII Anak Tunarungu (*Classroom Action research di SLB Muhammdiyah Pauh IX Padang*)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang didapat peneliti saat melakukan praktek lapangan (PL) di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas diketahui bahwa terdapat dua orang siswa tunarungu yang memiliki permasalahan dengan pembelajaran keterampilan vokasional yang mengakibatkan nilai siswa rendah di bidang tersebut. Ditambah lagi dengan guru kelas yang kurang mahir di bidang keterampilan vokasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang keterampilan membuat Sweet Roll melalui metode Direct Instruction serta untuk memperbaiki kegiatan guru selama proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selama kegiatan penelitian berlangsung peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas. Peneliti bertugas sebagai pengamat sedangkan guru bertugas sebagai pelaksana. Penelitian ini melibatkan dua orang siswa tunarungu dengan inisial AM dan IP.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat sweet roll melalui metode direct instruction yang dilakukan selama siklus I dan siklus II diketahui bahwa adanya peningkatan pada nilai siswa. Berdasarkan tes penilaian siswa selama 2 siklus didapatkan hasil sebagai berikut. Kemampuan awal AM 29%, meningkat pada siklus I 50%, meningkat lagi menjadi 94% siklus II. Sedangkan kemampuan awal IP 35%, meningkat menjadi 58% siklus I, meningkat lagi menjadi 100% siklus II. Dengan hal ini dapat diketahui bahwa metode direct instruction dapat meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam membuat sweet roll di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang

Kata kunci : Direct Instruction, Sweet Roll, Anak tunarungu

ABSTRAC

Zahra Rahmi. 2023. Improving Sweet Roll Making Skills Through the Direct Instruction Method for Class VIII Deaf Children (Classroom Action research at SLB Muhammdiyah Pauh IX Padang)

This research was motivated by problems that researchers encountered when carrying out field practice (PL) at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Based on the results of interviews conducted by researchers with class teachers, it was discovered that there were two deaf students who had problems with learning vocational skills which resulted in low student scores in this area. In addition, class teachers are less proficient in vocational skills. The aim of this research is to improve students' abilities in the field of Sweet Roll making skills through the Direct Instruction method and to improve teacher activities during the teaching and learning process.

This research uses classroom action research methods. During the research activities, the researcher will collaborate with the class teacher. Researchers serve as observers while teachers serve as implementers. This research involved two deaf students with the initials AM and IP.

The results of research on improving skills in making sweet rolls through the direct instruction method carried out during cycle I and cycle II showed that there was an increase in student grades. Based on student assessment tests for 2 cycles, the following results were obtained. Initial AM capability was 29%, increased in cycle I to 50%, increased again to 94% in cycle II. Meanwhile, the initial IP capability was 35%, increased to 58% in cycle I, increased again to 100% cycle II. With this, it can be seen that the direct instruction method can improve the ability of deaf students in making sweet rolls at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang

Keywords: Direct Instruction, Sweet Roll, Deaf children

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya yang memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat *Sweet Roll* Melalui Metode *Direct Instuction* Kelas VIII Anak Tunarungu”. Beriringan sholawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman berpengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis jabarkan menjadi beberapa bab. Bab I pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan, dan manfaat. Bab II kajian teori yaitu terdiri dari hakikat keterampilan vokasional, *Direct Instruction*, pembuatan *Sweet Roll*, anak tunarungu, penelitian relevan, dan kerangka penelitian. Bab III metode penelitian yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian, siklus I, siklus II, pembahasan hasil dan keterbatasan peneliti. Bab V penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Dengan penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi semua kalangan. Peneliti sudah banyak terbantu dari semua pihak yang terlibat selama pembuatan skripsi terutama untuk dosen pembimbing yang telah membimbing dari awal sampai akhir penulisan. Maka dari itu peneliti ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

Zahra Rahmi

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rahmat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebagai suatu penghargaan yang tak terhingga :

1. Kepada kedua orang tua zahra yang sangat zahra cintai dan zahra banggakan. Terimakasih Alm. Ayah Fitsdedi dan Ibu Yulianis telah memberikan zahra kasih sayang, motivasi, dukungan, dan segala hal yang zahra butuhkan hingga saat ini. Terimakasih Alm. Ayah meskipun ayah tidak bisa menemani zahra selama masa perkuliahan, tapi ayah selalu ada dalam setiap doa zahra. Semoga ayah bahagia di sisi Allah SWT. Dan teruntuk ibu, terimakasih telah menjadi sosok ibu yang sangat hebat dan kuat dalam segala hal, terimakasih telah sabar menghadapi zahra selama ini, dan terimakasih telah berusaha menggantikan sosok ayah dalam hidup zahra. Dan pencapaian zahra saat ini merupakan suatu keberhasilan ibu dalam mendidik zahra dengan sabar selama ini. Semoga ibu selalu diberi kesehatan dan keselamatan.
2. Kepada saudara zahra yang sangat zahra sayangi, uda Farhan dan Yayas (Faras). Terimakasih uda selalu membantu zahra mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih telah membantu zahra disaat zahra kesulitan dan terimakasih selalu ada untuk zahra. Dan untuk yayas, adik akak yang sangat mandiri, terimakasih telah membantu akak sehingga akak tidak pernah merasa kekurangan selama perkuliahan. Semoga uda dan yayas selalu diberi kesehatan dan keselamatan.
3. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Ibu Dr. Rahmahtri Silvia, M.Pd, selaku Koordinator S2

Pendidikan Luar Biasa yang telah banyak memberi bantuan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan selalu memberikan bantuan, motivasi, nasehat, dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Bapak Arisul Mahdi, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang penulis. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberi kesehatan dan keselamatan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta anggota Staf PLB FIP UNP yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan menjadi bekal bagi penulis saat berada di lapangan nanti.
7. Kepala Sekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX padang, Ibu Yulisma, S.Pd yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah serta memberikan kemudahan selama penulis melakukan penelitian. Dan terimakasih juga untuk staf sekolah yang ikut membantu selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada guru kelas VIII-B , kak Yunisa Fatma Dasmi, S.Pd. Terimakasih kak ica telah bersedia berkolaborasi bersama penulis selama penelitian. Terimakasih telah banyak membantu dan memberi kemudahan selama penulis melaksanakan praktek lapangan hingga penelitian. Dan terimakasih kepada siswa ibuk ,Astri dan Indah telah mau membantu selama ibuk penelitian.
9. Kepada sahabat sekaligus keluarga ‘till Jannah zahra yaitu Ranti Rahma Tullah dan Nikmatur Rohmah. Dua orang yang selalu ada disaat senang, susah, sedih, dan segalanya. Terimakasih telah berteman dengan zahra, terimakasih telah menerima zahra dengan segala kekurangan zahra. Terimakasih telah membantu zahra dalam segala hal sehingga zahra tidak pernah merasa kekurangan selama masa perkuliahan ini. Tanpa Ranti dan Nikma, zahra belum tentu bisa sampai pada tahap ini. Maaf ya sudah

merepotkan kalian selama ini. Semoga persahabatan ini awet sampai kita tua nanti ya. Aamiin.

10. Kepada Annisa Puspita Sari, si bungsu. Terimakasih asa selalu memberi informasi perkuliahan kepada zahra. Selalu mau direpotkan untuk hal-hal kecil. Tetaplah menjadi asa yang baik dan lucu, semoga asa selalu diberi kesehatan dan keselamatan.
11. Kepada Ibuk det dan Bapak Edison selaku bapak dan ibuk kos zahra selama penghujung perkuliahan ini. Maaf jika selama ini zahra dan teman-teman sering merepotkan buk det dan bapak. Terimakasih telah menjadi orangtua kedua zahra selama di padang, selalu membantu dan menyayangi zahra dan teman-teman di kos selayaknya anak kandung ibuk dan bapak. Semoga ibuk det dan pak edison selalu diberi kesehatan dan keselamatan.
12. Kepada teman-teman se-angkatan Bp 2019 telah mau berbagi pengalaman, cerita, suka dan duka selama perkuliahan. Semoga kita bisa menjadi orang sukses dan berguna bagi bangsa dan negara di masa mendatang.
13. Kepada semua pihak yang terlibat selama penulisan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang terkhususnya di bidang pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRAC	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Hakikat Keterampilan vokasional.....	7
B. <i>Direct Instruction</i> (Model Pembelajaran Langsung).....	9
C. Pembuatan <i>Sweet Roll</i> (Ubi manis gulung).....	12
D. Anak Tunarungu.....	28
E. Penelitian Relevan.....	33
F. Kerangka Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Siklus 1.....	47
C. Pelaksanaan Siklus II	57
D. Pembahasan Antar Siklus	65

E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
REFERENSI.....	75
LAMPIRAN.....	77
DOKUMENTASI.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ubi Ungu.....	13
Gambar 2. Air	14
Gambar 3. Garam Kasar	14
Gambar 4. Susu Bubuk	14
Gambar 5. Gula halus	14
Gambar 6. Mentega.....	15
Gambar 7. Kulit Lumpia	15
Gambar 8. Coklat Glaze.....	15
Gambar 9. Tepung Beras	15
Gambar 10. Minyak Goreng	16
Gambar 11. Kualiti.....	16
Gambar 12. Pisau.....	16
Gambar 13. Panci.....	17
Gambar 14. Wadah/mangkok	17
Gambar 15. Garpu dan sendok.....	17
Gambar 16. Spatula/sendok menggoreng	17
Gambar 17. Saringan Minyak	18
Gambar 18. Sarung tangan plastik	18
Gambar 19. Potong bagian ujung ubi.....	18
Gambar 20. Bagi ubi menjadi beberapa potong.....	18
Gambar 21. Kupas kulit ubi	19
Gambar 22. Cuci bersih ubi	19
Gambar 23. Rebus air tambahkan garam.....	19
Gambar 24. Masukkan ubi kedalam panci.....	20
Gambar 25. Tutup panci	20
Gambar 26. Pindahkan ubi kedalam mangkuk	20
Gambar 27. Tambahkan 2 sdm gula halus dan 1 sdm susu bubuk	21
Gambar 28. Haluskan ubi menggunakan garpu	21
Gambar 29. Tambahkan 1 sendok makan mentega	21
Gambar 30. Campur menggunakan tangan (gunakan sarung tangan plastik).....	22
Gambar 31. Siapkan perekat kulit lumpia (1 sendok tepung beras ditambah air)	22
Gambar 32. Ambil 1 sendok makan adonan ubi.....	22
Gambar 33. Bentuk menjadi bulat lonjong	23

Gambar 34. Siapkan 1 lembar kulit lumpia	23
Gambar 35. Letakkan adonan ubi di kulit lumpia kemudian lipat.....	23
Gambar 36. Gulung kemudian rekatkan menggunakan air tepung.....	24
Gambar 37. Sweet Roll siap digoreng	24
Gambar 38. Panaskan minyak kemudian goreng ubi.....	24
Gambar 39. Setelah kuning keemasan, tiriskan	25
Gambar 40. Beri topping glaze, Sweet Roll siap dinikmati.....	25
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja Siklus Penelitian	40
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan awal anak.....	47
Gambar 4.2 Grafik Persentase Kemampuan Siswa membuat Sweet Roll Siklus I.....	56
Gambar 4.3 Grafik Kinerja Guru Siklus I.....	57
Gambar 4.4 Grafik Persentase Kemampuan Siswa membuat Sweet Roll Siklus II	64
Gambar 4.5 Grafik Kinerja Guru Siklus II	65
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	77
Lampiran 1.....	77
Lampiran 2.....	79
Lampiran 3.....	81
Lampiran 4.....	83
Lampiran 5.....	85
Lampiran 6.....	87
Lampiran 7.....	89
Lampiran 8.....	91
Lampiran 9.....	93
Lampiran 10.....	94
Lampiran 11.....	96
Lampiran 12.....	98
Lampiran 14.....	102
Lampiran 15.....	103
Lampiran 16.....	112
Lampiran 17.....	114
Lampiran 18.....	116
Lampiran 19.....	118
Lampiran 20.....	120
Lampiran 21.....	121
Lampiran 22.....	123
Lampiran 23.....	125
Lampiran 24.....	127
Lampiran 25.....	129
Lampiran 26.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha manusia dalam menambah kapasitas yang dimilikinya juga untuk mewujudkan individu yang bermutu di kemudian hari. Pendidikan ialah suatu upaya meningkatkan tingkat kehidupan di masyarakat dan perkembangan hidup yang lebih baik dengan cara berusaha untuk mengetahui minat individu masing-masing. Sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk menaikkan taraf hidupnya berdasarkan dari kemampuan yang dimiliki sesuai dengan minat individu masing-masing.

Berdasar penjelasan diatas maka pendidikan juga dibutuhkan bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Anak yang memerlukan pelayanan dan perlakuan khusus agar dapat menunjang perkembangan secara optimal dikenal dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) Menurut Iswari (dalam Cendaniarum, 2020). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ialah anak-anak yang memiliki kelainan atau berbeda dari anak secara umum sehingga membutuhkan perlakuan khusus dalam menanganinya. Perbedaan ataupun kelainan ini terbagi juga menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu kelainan penglihatan (tunanetra), kelainan pada kemampuan bicara (tuna wicara), disfungsi bagian tubuh (tunadaksa), keganjilan pada aspek mental atau biasa disebut anak berbakat/anak unggul (super normal). Kelainan pada kemampuan mental atau IQ dibawah rata-rata atau biasa disebut dengan anak tunagrahita (abnormal), anak dengan kelainan pendengaran (tuna rungu), anak dengan kelainan perilaku sosial (tunalaras).

Dari beberapa jenis anak yang telah dijelaskan diatas, salah satu anak disabilitas tersebut adalah anak tunarungu. Anak tunarungu yaitu anak dengan penyandang tunarungu berkebutuhan khusus yang memerlukan pendidikan dan bimbingan khusus untuk kehidupannya menurut (Fitriawan, 2016).

Anak Tunarungu adalah anak yang mempunyai gangguan pendengaran sehingga tidak bisa mendengar suara/bunyi dengan baik. Namun tidak semua anak tunarungu tidak bisa mendengar suara dengan baik, ada juga yang masih memiliki sisa pendengaran, hal ini dikemukakan oleh (Rahmah, 2018).

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan total atau pada pendengaran sehingga tidak bekerjanya sebagian atau seluruh organ pendengaran dan menyebabkan dampak yang besar dalam kehidupannya sehari-hari, dan hal ini menyebabkan anak menjadi kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi. Anak tunarungu juga dibagi menjadi beberapa klasifikasi salah satunya yaitu anak tunarungu berat. Anak tunarungu berat adalah anak yang memiliki dB pendengaran kisaran 71-90 dB namun masih bisa memahami bahasa perbincangan, tapi tidak dapat ikut serta dalam diskusi kelompok, dan memerlukan alat bantu untuk mendengar serta terapi wicara menurut Baron, AR & Brancombe, R (dalam Putri et al., 2019)

Dari beberapa pengertian anak tunarungu diatas, dapat disimpulkan bahwa anak tunarungu memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, namun tidak menutup kemungkinan anak tunarungu memiliki kelebihan seperti anak normal lainnya. Oleh karena itu, kelebihan yang dimiliki oleh anak tunarungu ini sebaiknya diasah agar nantinya bisa bersaing dengan anak normal lainnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengasah kelebihan anak tunarungu adalah dengan cara memfasilitasi tempat belajar serta memberikan bekal keterampilan vokasional untuk persiapan di masa mendatang.

Menurut pendapat (Cendaniarum, 2020) mengungkapkan bahwa Keterampilan vokasional merupakan pengetahuan keterampilan yaitu suatu rancangan pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keahlian atau keterampilan yang dibutuhkan peserta didik sebagai persiapan saat memasuki dunia kerja atau dunia masyarakat. Keterampilan

vokasional terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu tata kecantikan, tata boga, dan sablon.

Salah satu bagian dari keterampilan vokasional adalah tata boga. Keterampilan tata boga adalah keterampilan atau pengetahuan dalam mengolah bahan mentah menjadi makanan yang produktif dan dapat dijual, hal ini dikemukakan oleh (Sulfanita & Zulmiyetri, 2018). Pada pembelajaran tata boga ini mengharuskan anak untuk kreatif sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan pengamatan dengan cara wawancara dan tes yang dilakukan saat pelaksanaan praktek lapangan (PL) di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada bulan Juli hingga Desember, terdapat 2 orang siswa tunarungu yang berminat dalam bidang keterampilan tata boga, terkhususnya di bagian membuat makanan penutup. Namun karena tidak adanya guru yang ahli dibidang keterampilan vokasional ini, akhirnya pembelajaran keterampilan ini tidak terlaksana secara baik. Selain itu juga guru kelas di sekolah ini kebanyakan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah dalam memberi pembelajaran keterampilan vokasional serta selalu menggunakan materi yang sama secara berulang kali sehingga anak menjadi bosan dan tidak adanya peningkatan pada pembelajaran keterampilan vokasional ini. Padahal dari segi peyediaan fasilitas, sekolah sangat menyediakan fasilitas yang terbilang lengkap untuk kegiatan pembelajaran vokasional. Adapun nilai KKM untuk pembelajaran prakarya tingkat SMP di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ini berada di angka 75, sedangkan hasil nilai siswa dalam rapor hanya mendapatkan angka 76 dengan predikat nilai C. Hal ini yang membuat peneliti ingin meningkatkan nilai keterampilan vokasional siswa.

Pembelajaran keterampilan vokasional tata boga ini termasuk pada pelajaran bahan kerajinan dalam kurikulum 2013 untuk anak Tunarungu kelas VIII. Sesuai dengan kurikulum di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, pembelajaran tata boga ini terdapat di KD pembelajaran prakarya yaitu menjelaskan proses pengolahan pangan sederhana dari umbi dan

membuat olahan pangan sederhana dari umbi sesuai potensi wilayah setempat.

Salah satu jenis umbi-umbian yaitu Ubi Jalar. Ubi jalar ialah umbi-umbian yang diperlukan di Indonesia dan sangat potensial untuk dikembangkan. Ubi jalar memiliki beberapa jenis dilihat dari bentuk, warna dan rasa. Rasa ubi jalar sendiri cenderung agak manis hingga manis serta berwarna ungu dan orange, serta dengan warna menarik dan rasa manis, ubi jalar sering diolah menjadi makanan penutup yang menarik. Salah satu contoh makanan olahan ubi ungu adalah *Sweet Roll*. *Sweet Roll* merupakan cemilan yang terbuat dari ubi rebus yang sudah dihaluskan dan diberi sedikit gula dan susu kemudian dibalut/digulung (*Rolling*) dengan kulit lumpia kemudian di goreng di minyak panas hingga kekuningan. Setelah itu diberi sedikit *topping* seperti selai coklat, tiramisu, oreo, dan lain-lain

Jadi, untuk terlaksananya keterampilan vokasional ini diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang memadai serta metode pembelajaran yang menarik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran keterampilan. Salah satu metode pengajaran yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran di sekolah ini adalah metode direct instruction. Model pembelajaran langsung atau "*Direct Instruction*" merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memberikan pembelajaran langsung kepada anak dimana guru ikut serta langsung dalam proses pembelajaran, menurut Suprijono (dalam Ainun & Martias, 2017). Adapun alasan peneliti memilih metode Direct Instruction ini adalah karena metode ini cocok dipakai dalam kelas terutama untuk pembelajaran keterampilan vokasional karena sistematika pembelajarannya diberikan secara langsung kepada siswa sehingga bisa membuat siswa jadi lebih paham dengan proses dan langkah-langkah pembelajarannya.

Berangkat dari pengamatan diatas maka jenis pendekatan yang akan saya gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif ialah pendekatan yang mencakup usulan penelitian, proses, hipotesis, entri

lapangan, analisis data, inferensi materi perhitungan non numerik, situasi deskriptif, , diskusi dan analisis isi. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang bertujuan untuk mengoreksi pembelajaran di kelas dan lebih berfokus pada bagaimana proses belajar-mengajar di kelas. Alasan peneliti memilih jenis penelitian tersebut dikarenakan peneliti ingin memberikan sebuah tindakan baru didalam kelas dengan metode pembelajaran baru yang lebih kreatif dan inovatif yaitu metode Direct Instruction.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti ingin melakukan pengamatan dan penelitian terhadap siswa tunarungu tersebut dan akan memberikan metode pembelajaran langsung atau Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan vokasionalnya, khususnya di bidang tata boga.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagaimana penggunaan metode *Direct Instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat *Sweet Roll* pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?
- 2) Apakah penggunaan metode *Direct Instruction* dapat meningkatkan tindakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membuat *sweet roll* pada anak tunarungu di kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pemecahan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan metode Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat *sweet roll* pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang
2. Penggunaan metode Direct Instruction sebagai tindakan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran keterampilan

vokasional di kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuktikan metode *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat *Sweet Roll* pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.
2. Membuktikan metode *direct instruction* dapat membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran keterampilan vokasional di kelas

D. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber dalam mengembangkan pendidikan khusus, terkhusus di bidang keterampilan vokasional.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Guru

Dapat menjadi referensi pembelajaran untuk keterampilan vokasional mengolah pangan bahan umbi

b) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kurikulum sekolah dan pembelajaran di kelas serta untuk meningkatkan mutu sekolah

c) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan vokasional anak tunarungu dan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja dan masyarakat di masa mendatang